

## **ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI UPTD SDN 2 TUKMUDAL**

**Nurkholis<sup>1</sup> Wulan Nurnani<sup>2</sup>, Labibatul Millah<sup>3</sup>,  
Naya Mulazamah Rahma<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia

Corresponden E-Mail: [nurkholis@umc.ac.id](mailto:nurkholis@umc.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Perkembangan bahasa merupakan aspek fundamental dalam pendidikan sekolah dasar karena memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan kognitif serta menjadi dasar dalam memahami ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan bahasa siswa di SDN 2 Tukmudal, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta mengeksplorasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mendukung perkembangan bahasa tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi di kelas, wawancara mendalam dengan guru, serta studi pustaka terhadap artikel-artikel relevan yang diperoleh melalui Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa siswa tidak seragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya tahap usia, lingkungan keluarga, stimulasi dari guru, metode pembelajaran, kondisi kesehatan, serta paparan media teknologi. Beberapa strategi yang diterapkan guru dalam mendukung keterampilan bahasa siswa meliputi penggunaan metode bercerita, membaca nyaring, serta diskusi presentasi di dalam kelas. Temuan ini menegaskan bahwa peran guru dan orang tua sangat krusial dalam mendukung perkembangan bahasa siswa melalui pendekatan yang adaptif dan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.

**Kata kunci:** Perkembangan Bahasa; Sekolah Dasar; Strategi Pembelajaran; Peran Guru; Faktor Lingkungan

### **Abstract**

*Language development is a fundamental aspect of elementary school education because it plays an important role in shaping cognitive abilities and serves as the basis for understanding science. This study aims to analyze the language development of students at SDN 2 Tukmudal, identify the factors that influence it, and explore the learning strategies applied by teachers to support this language development. This study used a qualitative approach with classroom observation, in-depth interviews with teachers, and a literature review of relevant articles obtained through Google Scholar. The results showed that students' language development was not uniform and was influenced by various factors, including age, family environment, stimulation from teachers, learning methods, health conditions, and exposure to technological media. Several strategies applied by teachers to support students' language skills include storytelling, reading aloud, and presentation discussions in class. These findings confirm that the role of teachers and parents is crucial in supporting students' language development through an adaptive approach that is appropriate to the developmental stages of the students.*

**Keywords:** Language Development; Elementary School; Learning Strategies; Role of Teachers; Environmental Factors

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar memiliki peran strategis dalam jenjang pendidikan dasar karena berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan dasar peserta didik yang berguna dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan, 2015; Mulyani, 2011). Oleh sebab itu, guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tahapan perkembangan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, khususnya pada jenjang awal yang termasuk dalam kategori anak usia dini (Hakim, 2011; Yuhana & Aminy, 2019). Masa usia dini merupakan fase yang sangat menentukan dalam kehidupan anak, namun berlangsung dalam waktu yang relatif singkat (Mayar, 2013; Zaini & Dewi, 2017). Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dan strategi stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan potensi anak secara optimal, baik secara fisik maupun psikis (Hasanah, 2016; Hanur et al., 2020). Salah satu aspek perkembangan yang penting pada tahap ini adalah kemampuan berbahasa.

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi yang memungkinkan individu menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi melalui simbol atau lambang, baik secara lisan, tulisan, angka, gambar, ekspresi wajah, maupun gerak tubuh (Wicaksono, 2016; Devianty, 2017; Khair, 2018; Saubas, 2017). Selain itu, bahasa juga berperan sebagai sarana penting dalam membentuk jati diri, menjalin interaksi sosial, serta memahami ilmu pengetahuan, nilai moral, dan agama (Satriana, 2013). Oleh karena itu, penguasaan bahasa menjadi aspek fundamental dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Pada masa sekolah dasar, perkembangan kosakata anak meningkat secara signifikan. Anak usia 6–7 tahun umumnya telah mengenal sekitar 2.500 kata, dan pada usia 11–12 tahun dapat menguasai hingga 50.000 kata. Bahkan, dalam kondisi lingkungan yang mendukung, anak usia sembilan tahun dapat memiliki potensi untuk menguasai hingga tujuh bahasa asing (Susanto, 2013). Fakta ini menunjukkan bahwa masa usia sekolah dasar merupakan fase emas dalam pengembangan kemampuan berbahasa, sehingga peran guru sangat penting dalam mengarahkan dan memfasilitasi perkembangan bahasa siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat.

Perkembangan bahasa yang optimal memungkinkan anak untuk menyampaikan perasaan, bertanya, bercerita, dan belajar hal-hal baru secara lebih efektif. Bahasa menjadi kunci utama dalam proses belajar, khususnya di tingkat sekolah dasar yang merupakan pondasi awal bagi proses pendidikan selanjutnya. Namun demikian, kemampuan berbahasa siswa tidak bersifat seragam. Di SDN 2 Tukmudal, ditemukan adanya variasi dalam kemampuan bahasa siswa; beberapa siswa sudah lancar berbicara, sedangkan yang lain masih kesulitan menyusun kalimat secara utuh. Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh berbagai faktor dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan bahasa siswa di SDN 2 Tukmudal, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa, serta mengeksplorasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mendukung keterampilan berbahasa siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa, Observasi untuk Mengamati interaksi siswa dalam pembelajaran bahasa, Wawancara dengan Berdiskusi Bersama guru dan siswa mengenai kendala dan perkembangan bahasa, Menganalisis materi ajar dan hasil tulisan siswa, serta studi kepustakaan yang mengkaji artikel yang berhubungan dengan perkembangan bahasa Pada siswa sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam perkembangan bahasa pada siswa sekolah dasar melalui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 2 Tukmudal pada kurun waktu Maret hingga April 2025. Peneliti melakukan pengumpulan data selama dua kali pertemuan setiap minggu dalam rentang waktu tersebut.

Target atau subjek dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas I hingga VI. Pemilihan subjek dipilih dengan Teknik purposive sampling, yakni pemilihan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, seperti keragaman kemampuan berbahasa dan jenjang kelas. Guru berperan dalam membantu peneliti menentukan siswa yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan awal, pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, analisis data secara kualitatif, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini bertindak sebagai instrumen utama dalam memproses pengumpulan dan analisis data, didukung oleh instrumen bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta format analisis dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi observasi terhadap interaksi siswa selama pembelajaran bahasa, wawancara dengan beberapa guru dan siswa kendala serta perkembangan bahasa yang dialami, analisis terhadap materi ajar dan hasil tulisan siswa, serta studi kepustakaan yang mengkaji berbagai artikel dan referensi ilmiah terkait perkembangan bahasa siswa sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa SDN 2 Tukmudal mengalami perkembangan yang baik.

**Tabel 1 Perkembangan Bahasa**

Kelas	Usia	Deskripsi
1-2	6-8 th	Masih dalam tahap mengembangkan keterampilan berbicara yang jelas. Sering mengalami kesalahan dalam pelafalan kata. Pelafalan kata masih terbatas dan bagus Ketika membaca
3-4	8-10 th	Sudah mulai memahami struktur bahasa seperti SPOK. Mampu menulis kalimat sederhana dengan bahasa yang lebih baik. Memiliki kemampuan membaca yang lebih lancar dan mulai memahami isi bacaan.
5-6	10-12	Mampu membentuk paragraf dengan struktur yang lebih baik. Bisa menyampaikan pendapat, dan berdiskusi dengan kalimat jelas Dapat menggunakan bahasa dalam situasi formal dan informal. anak sudah mengerti bagaimana menggunakan kosa kata yang memiliki hubungan dalam bidang akademik

Menurut Kushartanti, Untung Yuwono (2007:6), bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati dan digunakan oleh anggota masyarakat tertentu untuk saling mengenali, berkomunikasi, dan

bekerja sama. Bahasa menjadi sarana dalam menyampaikan pesan dan digunakan sebagai media komunikasi yang terdiri dari simbol-simbol yang telah disepakati bersama. Kata-kata dalam bahasa disusun secara teratur membentuk kalimat yang bermakna, sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku dalam suatu komunitas (Latifa, 2017:189).

Bahwa perkembangan bahasa anak biasanya berjalan seiring dengan penambahan usia. Saat anak lahir dan memasuki masa sekolah, kemampuan berbahasa mulai berkembang. Usman (2015:6) menguraikan bahwa perkembangan terhadap bahasa anak usia dini dibagi dalam beberapa tahapan. Pertama, di usia 0–1 tahun disebut tahap pralinguistik. Di tahap ini, anak mulai berceles sebagai cara awal berkomunikasi, meskipun masih bersifat pasif ketika mendapatkan rangsangan dari orang tua. Respon yang ditunjukkan seperti tersenyum pada orang yang dikenal atau menangis ketika melihat orang asing menjadi indikator komunikasi awal. Selanjutnya, pada usia 1–2,5 tahun, anak memasuki tahap linguistik awal, di mana ia sudah mulai mampu mengucapkan satu atau lebih kata saat berinteraksi. Lalu, saat usia 2,5–5 tahun, anak berada pada tahap diferensiasi, yaitu kemampuan berbahasa berkembang pesat, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, dan sudah mengikuti kaidah tata bahasa secara lebih teratur.

Di usia sekolah dasar, khususnya pada masa awal, perkembangan bahasa semakin meningkat. Berdasarkan Ormrod (dalam Dewi et al., 2020:4), pada di usia 6–8 tahun, anak seusia itu sudah menguasai berkisar 50.000 kata serta mulai memahami penggunaan istilah tertentu. Meski demikian, mereka masih sering mengalami kesulitan saat memakai kata penghubung seperti "jika", "tetapi", atau "walaupun". Anak pada usia ini mulai memahami kalimat-kalimat kompleks, menunjukkan kemampuan menafsirkan makna, dan dapat mengenali bentuk-bentuk kata kerja. Selain itu, mereka mulai bisa menangkap makna sindiran dan menggunakan kalimat panjang dalam komunikasi. Pengetahuan anak tentang bahasa secara umum juga mulai terbentuk, meskipun masih bersifat abstrak.

Nah saat anak mencapai di usia 9–12 tahun, perbendaharaan kata mereka meningkat hingga sekitar 80.000 kata. Anak pada tahap ini sudah mampu menggunakan kosakata akademik yang relevan dengan kegiatan belajar. Mereka dapat menyusun kalimat berdasarkan struktur tata bahasa yang benar, termasuk penggunaan kata penghubung. Anak juga mulai mampu memahami simbol-simbol bahasa seperti pantun, syair, peribahasa, metafora, dan gaya bahasa hiperbola.

Penyusunan kalimat pada anak dimulai sejak usia 2 tahun, bermula dari penggunaan kata tunggal seperti "apel", yang bisa berarti "aku mau apel". Selanjutnya berkembang menjadi dua kata seperti "adek apel", dan ketika berusia di 4–6 tahun, anak sudah dapat Menyusun sebuah kalimat sederhana dengan beberapa struktur subjek, predikat, dan objek, seperti "Adek mau makan apel". Pada tahap sekolah dasar, anak mulai mampu membuat kalimat lengkap dengan subjek, predikat, objek, dan keterangan, misalnya "Adek pergi ke sekolah dengan sepeda". Perbendaharaan kata anak berkembang melalui interaksi dengan orang dewasa, teman sebaya, serta sumber-sumber bacaan yang tersedia.

### **Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa**

Beberapa faktor yang ditemukan berpengaruh terhadap perkembangan bahasa siswa di SD Negeri 2 Tukmudal, antara lain: (1) lingkungan Sekolah, Guru memiliki peran penting dalam memberikan stimulus bahasa melalui pembelajaran aktif. Kegiatan membaca buku di perpustakaan/ kelas menjadi salah satu faktor pendukung karena memperbanyak kosa kata anak, Kesehatan yang kurang baik dapat menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan bahasa anak. Daya kerja otak dapat dipengaruhi oleh asupan gizi, sehingga kemampuan anak dalam memproses

informasi juga ikut terpengaruh. Selain itu, interaksi anak dengan lingkungan dapat dibatasi oleh kondisi kesehatan yang buruk, sehingga perbendaharaan kata anak menjadi terbatas (3). Lingkungan Keluarga, Anak-anak yang sering berkomunikasi dengan orang tua memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik. Status sosial ekonomi keluarga mempengaruhi akses terhadap buku dan bahan bacaan. (4). Media dan teknologi, Penggunaan media seperti TV dan YouTube dapat berkontribusi dalam memperkaya kosakata, tetapi juga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa informal.

### **Strategi Pengembangan Bahasa di SD Negeri 2 Tukmudal**

Strategi yang dilakukan oleh guru diantaranya (1). Metode Bercerita, Siswa diajak untuk mendengarkan dan menceritakan kembali cerita dengan bahasa mereka sendiri. Membantu meningkatkan daya ingat dan kemampuan menyusun kalimat. (2). Kegiatan Membaca Nyaring (Read Aloud), Guru membacakan buku dengan intonasi yang menarik agar siswa tertarik mendengarkan dan memahami isi bacaan. (3). Permainan Bahasa, Menggunakan permainan kata seperti teka-teki, pantun, dan permainan kosakata untuk memperkaya bahasa siswa, Menulis Jurnal Harian, Siswa diminta untuk menulis jurnal harian guna meningkatkan keterampilan menulis mereka. (4). Diskusi dan Presentasi, Siswa diajak berdiskusi dalam kelompok dan menyampaikan pendapat mereka dengan bahasa yang baik dan benar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa siswa di SD Negeri 2 Tukmudal secara umum berlangsung sesuai dengan tahapan perkembangan yang seharusnya. Variasi kemampuan bahasa antar siswa menunjukkan bahwa proses perkembangan ini bersifat individual dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, memainkan peran yang signifikan dalam mendorong maupun menghambat perkembangan bahasa anak. Di samping itu, penerapan metode pembelajaran seperti kegiatan bercerita, membaca nyaring, dan diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Strategi-strategi tersebut memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak serta mendukung pencapaian kompetensi dasar dalam aspek kebahasaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Siregar, R. R., Simatupang, W. W. S., Nasution, M. H., Prisila, R., & Siagian, S. S. A. (2024). Perkembangan Bahasa Pada Anak Sekolah Dasar/Mi. *Journal Sains Student Research*, 2(1), 376-382.
- Desrinelti, D., Neviyarni, N., & Murni, I. (2021). Perkembangan siswa sekolah dasar: tinjauan dari aspek bahasa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 105-109.
- Awliyah, R., Suyadi, S., Jannah, F. R., & Mustofa, A. (2021). Aspek Perkembangan Bahasa Anak pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 99-106.
- Zakiah, S., Hasibuan, N. H., Yasifa, A., Siregar, S. P., & Ningsih, O. W. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 71-79.

- Ardita, S., Selian, F. H., Siregar, N. S., & Sabila, F. H. (2023). Pengaruh Perkembangan Intelektual, Sosial, Dan Bahasa Remaja Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sd Negeri Kandang Mbelang Kabupaten Aceh Tenggara. *PEMA*, 3(1), 50-57.
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Ardhyantama, V., & Apriyanti, C. (2021). Perkembangan bahasa anak. *Stiletto Book*.
- Sumaryanti, L. (2017). Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(01), 72-89.
- Dewi, M. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-11.
- Lestari, I. (2021). Perkembangan bahasa pada anak usia 3-4 tahun. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 113-118.
- Brantasari, M. (2022). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42-51.
- Awliyah, R., Suyadi, S., Jannah, F. R., & Mustofa, A. (2021). Aspek Perkembangan Bahasa Anak pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 99-106.
- I Lestari - Jurnal Kualita Pendidikan, 2021 - [journal.kualitama.com](http://journal.kualitama.com)